

ABSTRAK

IRIANTI SAWITRI. Keselarasan Program Studi Jurnalistik dengan Profesi Mahasiswa Jurnalistik (Studi Fenomenologis pada Alumni Jurnalistik Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung).

Tingginya minat banyak orang yang ingin bekerja di bidang kejournalistikan menghadirkan pesaing-pesaing baru sehingga mahasiswa jurnalistik harus memiliki kualitas yang baik dan program studi yang baik salah satunya sebagai jalan untuk menjadikan mahasiswa jurnalistik hebat dalam bidang kejournalistikan. Dalam penelitian ini membahas mengenai proses pemilihan profesi oleh Alumni Ilmu Komunikasi Jurnalistik dengan adanya fenomena bahwa tidak semua lulusan ilmu komunikasi jurnalistik memiliki pekerjaan di bidang kejournalistikan dan tentunya akan terjadi keberagaman dalam pemilihan profesi yang dilakukan oleh Alumni.

Penelitian ini menggunakan teori interaksionisme simbolik, yaitu interaksi dengan menggunakan simbol yang digambarkan melalui tindakan, konsep diri, dan hubungan. Dengan menggunakan teori tersebut terdapat tiga rumusan masalah dalam penelitian ini, diantaranya bagaimana alumni memaknai proses belajar di program studi ilmu komunikasi jurnalistik, bagaimana konsep diri para alumni ilmu komunikasi jurnalistik dan bagaimana alumni beradaptasi dengan lingkungan pekerjaannya saat ini.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Penelitian ini menjelaskan bahwa studi fenomenologis berusaha menggambarkan suatu fenomena dari suatu peristiwa atau hal dari sudut pandang orang yang mengalaminya secara langsung. Pendekatan ini menyusup ke dalam pengalaman seseorang secara menyeluruh, memaparkan struktur pengalaman dan berusaha menangkap tema-tema utama dan pemaknaan orang tersebut terhadap pengalamannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemaknaan para Alumni mengenai proses belajar di program studi jurnalistik sudah memenuhi kebutuhan mahasiswa. Selain itu hasil penelitian ini juga memperlihatkan bahwa terkadang program studi dengan profesi tidak selalu *match* (sesuai) untuk kasus sejumlah orang. Karena itu, program studi yang dijalani saat itu belum tentu akan membawa pada profesi yang serupa. Semua kembali pada keinginan, kemampuan dan tentu saja *passion*.

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa program studi ilmu komunikasi masih berkembang dan penelitian ini merekomendasikan agar terus melakukan pembenahan supaya lebih baik. Berbeda profesi dengan proses studi dikelas tidak menjadi masalah. Mahasiswa harus mengetahui kapasitas dan kemampuan diri. Menjadi diri sendiri dan siap menjalani apa yang menjadi pilihan dalam berprofesi.

**KESELARASAN PROGRAM STUDI JURNALISTIK
DENGAN PROFESI MAHASISWA JURNALISTIK
(STUDI FENOMENOLOGIS PADA ALUMNI JURNALISTIK
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG)**



Oleh:

IRIANTI SAWITRI

1210 405 045

uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG**

2014 M / 1435 H